

OPOSISI

Ketua TP PKK Sulsel Naoemi Octarina Narasumber Seminar Pendidikan Keluarga

Ryawan Saiyed - SULSEL.OPOSISI.CO.ID

Aug 27, 2022 - 20:17

You are viewing Ketua TP PKK Prov Sulsel_Naoemi... 's screen View Options

The screenshot shows a Zoom meeting interface with a grid of participants and shared content. The top-left tile features a presentation slide titled "BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN) 2022" with the slogan "AYO KITA SUKSES" and the name "Ketua TP PKK Prov Sulsel_Naoemi Octarina". The top-middle tile shows a photograph of a large indoor event space, identified as "SMAN 21 MAKASSAR". The top-right tile shows a room with a flag, identified as "SMADAS". The middle-left tile displays a document titled "PANDU DIGITAL" with the subtitle "JAMWON SIMANON Digital". The middle-middle tile shows a circular logo with a book and a lamp, identified as "SMAN 21 MAKASSAR". The middle-right tile shows the name "Dewi Yuliani (Biro)". The bottom-left tile shows a microphone icon, identified as "Ekstrakurikuler Padua Digital". The bottom-middle tile shows the name "Sri Astuti Thamrin". The bottom-right tile shows the name "NUR ANTI PROV. S". The bottom toolbar includes icons for Participants (10), Chat, Share Screen, Record, Live Transcript, Reactions, Apps, and Whiteboards.



MAKASSAR - Ketua Tim Penggerak PKK Sulawesi Selatan (Sulsel), Naoemi Octarina, hadir sebagai narasumber pada Seminar Pendidikan Keluarga "Membersamai Generasi Tangguh dan Berkah", yang dilaksanakan UPT SMA Negeri 21 Makassar, Sabtu, 27 Agustus 2022. Seminar pendidikan ini turut dihadiri Kepala Dinas Pendidikan Sulsel, Setiawan Aswad.

Dalam kesempatan tersebut, Naoemi menyampaikan sejumlah persoalan yang dihadapi generasi bangsa saat ini. Antara lain, degradasi moral akademik generasi milenial, ketidakjujuran yang merajalela, dan menurunnya rasa hormat kepada orangtua, guru, dan pemimpin.

"Selain itu, menurunnya rasa tanggungjawab sebagai individu, dan perilaku merusak diri dengan narkoba, seks bebas dan semakin kaburnya pedoman moral," ungkapnya.

Bunda PAUD Sulsel ini mengungkapkan, untuk menciptakan generasi tangguh dan berkah, maka perlu dilakukan pembiasaan dalam keluarga. Seperti, beribadah sesuai agama masing-masing, membiasakan anak sarapan, berpamitan sebelum bepergian, menjemput atau menyambut anak sepulang sekolah, dan memberikan rasa aman dan nyaman.

"Kita juga harus menjadi pendengar yang baik bagi anak, mendampingi mereka saat menonton TV, saat belajar, membiasakan hidup bersih dan sehat, serta menemani mereka bermain," tuturnya.

Dalam kesempatan tersebut, ia juga berbagai pengetahuan tahapan mendidik anak sesuai sunnah Rasulullah. Dimana, untuk tahap pertama, 0 - 6 tahun, anak hendaklah disayangi dengan sepenuh hati, dibelai dengan kasih sayang, diajak bermain dan bergurau.

Tahap kedua, 7 - 14 tahun, hendaklah mendidik anak dengan kasih sayang, tapi tegas dengan arahan, disiplin, dan beri mereka tanggungjawab. Didik mereka tentang shalat, puasa, dan ibadah lain.

Tahap ketiga, 15 - 21 tahun, hendaklah mendidik anak dengan cara berkawan. Bertukar pendapat, dan hormati pendapat mereka selagi tidak bertentangan dengan syariat.

Tahap keempat, 21 tahun ke atas, hendaklah orangtua memberikan kebebasan bertindak selagi tidak bertentangan dengan syariat. Orangtua hanya perlu bertindak sebagai penasehat agar segala tindakan mereka terkawal.

"Keluarga, sekolah, dan masyarakat, sangat memberi kontribusi besar dalam perkembangan mental yang akan lahir dalam wujud perilaku. Perilaku melahirkan

ketangguhan. Dan ketangguhan yang dilahirkan oleh perilaku positif, mendatangkan berkah," imbuah Naoemi. (***)